

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi telah memulai tahapan baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara mudah. Penghalang untuk mendapatkan sebuah informasi hilang dengan sendirinya karena berkembangnya sebuah inisiatif kuat seseorang yang ingin mengetahui lebih banyak tentang apa saja yang telah terjadi disekitarnya.

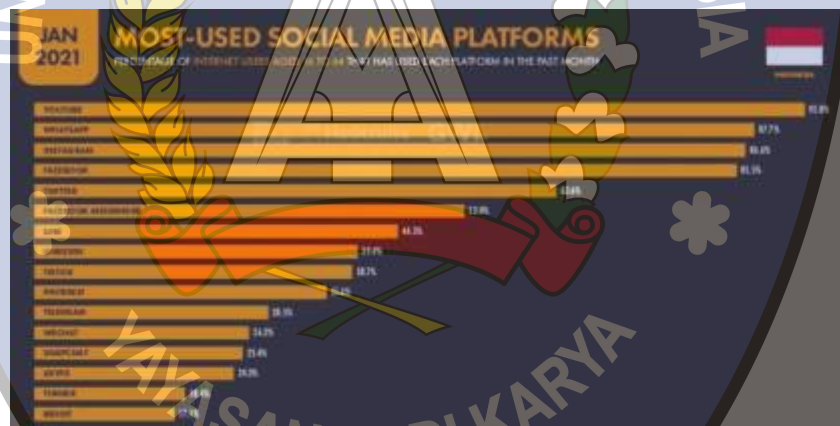
perkembangan 4.0 khususnya dalam (bidang) teknologi informasi, dimana suatu media yang saat ini banyak digunakan oleh khalayak, menjadi alat Penerima informasi yang sangat berperan penting dalam praktik komunikasi yang jauh lebih efektif dibandingkan masa lalu.

Setelah munculnya teknologi informasi yang semakin canggih, membuat seseorang dapat memberi atau menerima pesan dengan cepat tanpa batasan tempat dan waktu. Untuk mempermudah pengiriman dan penerimaan dalam proses komunikasi media dibutuhkan sebagai penghubung sumber informasi kepada komunikan.

Saat ini telah banyak *platform* yang sangat memudahkan dan mendukung masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhan, terutama dalam bidang komunikasi dan informasi.

Biasanya seseorang hanya dapat mendengarkan berita melalui radio, melihatnya di televisi, membacanya di koran, namun saat ini seseorang bisa mendapatkan hiburan dan menerima berbagai macam Informasi lewat berbagai macam media yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi berbasis digitalisasi, salah satunya yakni youtube.

Youtube adalah salah satu situs web video *sharing* (berbagai video) yang sangat populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan menikmati berbagai macam klip video secara gratis dan mudah. Hingga saat ini youtube masih menjadi media *social* terpopuler di tanah air.



Gambar 1.1 Persentase Penggunaan Youtube di Indonesia

Sumber : Data diolah oleh penulis

Angka pengguna youtube mencapai 94% dengan rentan usia penggunanya berada di kisaran 16-64 tahun. Pertama kali youtube didirikan pada bulan Febuari 2006 oleh 3 orang mantan karyawan *paypal*, yaitu Chad

Hurley , Steve Chen dan Jawed Karim. Hingga bulan Januari 2021, Indonesia memiliki pengguna youtube sebanyak 202,6 juta jiwa. (<https://www.beritasatu.com/amp/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>) diakses 27 september 2021.

Youtube juga termasuk ke dalam jenis media *sharing*. Youtube juga bisa disebut sebagai salah satu media baru alternatif hiburan masyarakat untuk saat ini yang mampu memosisikan diri sebegitu penting hingga keberadaannya dapat dikategorikan sebagai sumber penghasilan untuk beberapa kalangan masyarakat.

Youtube yang merupakan media baru sebagai tempat informasi dari seluruh dunia terbukti tidak hanya mampu menjadi media penyampaian pesan yang cukup efektif. Namun juga sebagai sumber mata pencarian bagi mereka yang bisa memanfaatkan media ini sebagai ladang penghasil uang, dengan membuat konten-konten (tayangan) yang menarik untuk masyarakat.

Youtube sendiri biasanya dikelola oleh seseorang, agensi, lembaga ataupun perusahaan yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat lewat video yang disajikan sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian dan minat seseorang untuk melihatnya. Seseorang yang mengelola youtube dapat disebut *youtuber/content creator*.

Karena tingkat kebutuhan seseorang akan informasi sangat bermacam-macam, youtube menyajikan konten berupa konten seputar ekonomi, pendidikan, dan konten hiburan seperti video game, tutorial make-up hingga video-video yang bertemakan horror yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat. Konten-konten tersebut dikemas dengan bertemakan *video vlog*.

Video vlog, biasanya memiliki konsep yang berisi sebuah informasi, pesan, opini, ataupun menceritakan kegiatan yang dilakukan seseorang, hingga saat ini banyak sekali *video vlog* yang bermunculan di youtube *channel* yang dikemas secara kreatif dan menarik bagi masyarakat khususnya pengguna youtube di Indonesia.

Sekian banyaknya *genre video vlog* seperti *video vlog* kehidupan sehari-hari, *video make-up*, *video gaming* dan *video* yang berbau *horror*, menjadi salah satu tayangan yang memiliki banyak peminatnya di berbagai kalangan usia. Di Indonesia sendiri banyak sekali *youtubers* yang mengangkat konten *horror*, karena konten *horror* memiliki banyak peminat tersendiri dan alasan mereka menyukai konten berbau *horror* karena adanya sensasi dan rasa penasaran saat mereka menonton tayangan tersebut. Sensasi-sensasi yang muncul ini menjadi daya Tarik yang dibuat oleh beberapa *youtubers* untuk menarik para *audience* untuk menonton tayangan video mereka.

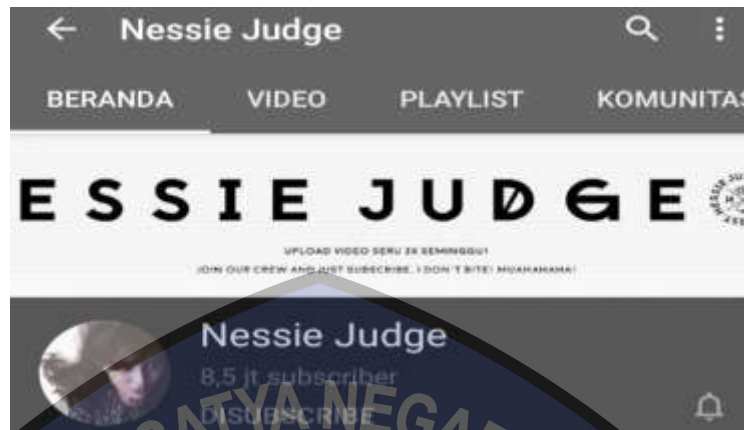
Salah satu *youtubers* yang membuat konten-konten berbau *horror* ialah Nessie Judge, berbeda dengan *youtubers* lain yang membahas konten-

konten horror seperti penelusuran (uji nyali) ketempat-tempat angker seperti rumah-rumah kosong dan gedung-gedung terbengkalai, Nessie Judge lebih membahas tentang kasus-kasus kriminalitas seperti kasus-kasus pembunuhan yang terjadi diseluruh dunia, yang dibahas secara detail.

bukan hanya itu saja Konten-konten yang ada pada youtube *channel* Nessie Judgega berisikan konten-konten tentang berbagai macam informasi seperti biografi seseorang, video *vlog* kegiatan sehari-hari, hingga konspirasi-konspirasi yang ada didunia.

Hal tersebut dikemas sedemikian rupa untuk menarik minat para pengguna youtube terhadap informasi yang disajikan lewat video yang kemudian ditayangkan lewat sosial media youtube.

Youtube *channel* ini dibuat oleh seseorang bernama Nasreen Anis Putri, lahir di Solo 30 Oktober 1993. Nasreen Anis Putri merupakan salah satu dari sekian banyak *content creator* yang telah bergabung di youtube dari tahun 2012. Hingga saat ini, youtube *channel* Nessie Judge sendiri sudah memiliki 8,5 juta pelanggan (*subscriber*) aktif dengan jumlah video sebanyak 638 video di kanal youtubanya.



Gambar 1.2 Jumlah *Subscriber* Youtube Channel Nessie Judge

Sumber : Data diolah oleh penulis

Awal mula Nasreen membuat konten di youtube membahas tentang kegiatan *traveling* yang berjudul *tidung adventure*, *sexual consent*, namun konten tersebut tidak terlalu menarik perhatian penonton. Sehingga pada tahun 2017 Nasreen membuat konten-konten yang bertema *horror* dan *creepy*. Segment ini disebut dengan “*nerror (Nessie horror)*”, di konten *nerror* tidak hanya menceritakan tentang hal-hal yang berbau mistis yang mengandung unsur-unsur Sadisme di setiap videonya saja namun juga membahas tentang berbagai macam peristiwa atau kasus kriminalitas, biografi seseorang dan juga teori-teori konspirasi yang ada di dunia.

Sadisme adalah salah satu perilaku kekerasan yang dapat merugikan banyak orang termasuk diri kita sendiri, dalam hal ini unsur sadisme yang dibahas dalam setiap video “*Nerror*” yang diupload pada Youtube Channel

Nessie Judge ditunjukkan pada gambar-gambar dan cerita-cerita kekerasan yang dibahas dalam kasus tersebut seperti kasus pembunuhan dan lain-lainnya.

Konten “*nerror*” menjadi salah satu video yang paling banyak ditonton oleh penikmat youtube *channel Nessie judge* dibandingkan dengan konten-konten yang lain. Nessie juga mempunyai ciri khas tersendiri saat dia sedang menceritakan peristiwa tersebut, yang terletak pada gaya suaranya yang seolah mengajak penontonnya untuk merasakan sensasi menegangkan dengan kata-kata yang dia gunakan.

Cara Nessie mengemas dan menyampaikan cerita nya sangat teliti, padat dan sangat mudah untuk dipahami. Dengan pembawaan dan cara penyampaian pesan yang disampaikan oleh youtube *channel Nessie judge*, hal tersebut juga berhasil menjadi nilai tersendiri di kalangan penonton *channel* tersebut.



Gambar 1.3 Perbandingan jumlah penonton konten tayangan "nerror" dengan konten tayangan lain

Sumber : Data diolah oleh penulis

Dapat dilihat dari youtube channel *Nessie judge* terkait konten "nerror" yang dibuatnya pada tanggal 20 Agustus 2021 yang berjudul "Kasus balas dendam JENIPER PAN", diperoleh jumlah penonton yang melihat konten tersebut sebanyak 1,5 jt penonton dalam waktu 5 hari video ini diupload, berdasarkan jumlah penonton yang diperoleh.

Perbandingan jumlah penonton konten *nerror* dan konten lainnya, bisa kita lihat ketertarikan masyarakat terhadap konten video yang berbau *horror* dibandingkan dengan konten video biasa.



Gambar 1.4 Komentar tentang Reaksi yang diberikan penonton saat menonton tayangan *Nerror*

Pada gambar diatas bisa kita lihat beberapa reaksi yang diberikan penonton saat menonton tayangan *nerror*, dapat disimpulkan bahwa *channel youtube* *Nessie Judge* melalui konten *Nerror* terdapat beberapa Reaksi yang didapat saat menonton tayagan *Nerror* tersebut. Salah satunya penonton menjadi lebih waspada dan berhati-hati terhadap orang asing.

Penulis memilih konten *Nerror* pada *youtube channel* *Nessie Judge* untuk diteliti. Penelitian ini secara khusus menganalisis tentang reaksi yang diberikan *audiens* pada kolom komentar konten *nerror* pada *youtube channel* *Nessie Judge*.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang

berjudul REPRESENTASI SADISME DALAM KONTEN VIDEO REACTION DIMEDIA SOSIAL (STUDI RESEPSI PADA KONTEN YOUTUBE NESSIE JUDGE)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

REPRESENTASI SADISME DALAM KONTEN VIDEO REACTION DIMEDIA SOSIAL (STUDI RESEPSI PADA KONTEN YOUTUBE NESSIE JUDGE)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus pertanyaan penelitian pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi yang diberikan *audiens* terhadap video yang bertema sadisme dalam konten youtube Nessie Judge

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerimaan suatu informasi khususnya di bidang ilmu komunikasi

jurnalistik yang dapat diperoleh dari pengaruh tayangan sosial media youtube bagi para remaja.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini bisa menciptakan ide yang kreatif dan menarik, yang memiliki nilai edukasi tersendiri untuk acuan bagi para seorang *content creator/youtuber* dalam memberikan informasi lewat media social youtube, dan juga bagi para remaja dalam menanggapi suatu informasi yang diterima lewat media yang digunakan

